

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba positif secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba positif. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar -2,312 dengan nilai signifikansi sebesar 0,026. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Priyono et al., 2022) yang menemukan bahwa “*Current Ratio (CR)* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba”.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* tidak berpengaruh dan memiliki arah negatif terhadap perubahan laba positif. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar -0,330 dengan nilai signifikansi sebesar 0,743. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ratnasiwi & Idris, 2022) menyatakan bahwa “secara parsial tidak terdapat pengaruh antara *inventory turnover* terhadap perubahan laba”.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh positif terhadap perubahan laba positif. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar 2,056 dengan nilai signifikansi sebesar 0,046. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Priyono et al., 2022) yang menyatakan bahwa “*Total asset turn over* berpengaruh terhadap perubahan laba”.

4. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap perubahan laba positif. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar 3,128 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ramdhania & Pratiwi, 2021) yang menyatakan bahwa “*Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba”.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak sepenuhnya dapat menjelaskan variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,211 atau variabel independen yang digunakan hanya dapat menjelaskan perubahan laba positif sebesar 21,1% dan sisanya sebesar 78,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.
3. Pengambilan data laporan keuangan sampai tanggal 9 Mei 2022.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan perubahan laba positif adalah:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor lain selain sektor manufaktur yang terdaftar di BEI, seperti perusahaan properti agar hasil penelitian lebih dapat mengeneralisasi keseluruhan populasi.

2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain seperti *working capital turnover*, dan *debt to equity ratio* karena berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Krisanti & Rahayu, 2018), *working capital turnover*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba positif sehingga dapat membentuk model penelitian yang lebih dapat menjelaskan perubahan laba positif.

5.4 Implikasi

1. Semakin tinggi *total asset turnover* suatu perusahaan maka semakin efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Perusahaan perlu menggunakan asetnya dengan optimal untuk meningkatkan kapasitas produksi agar penjualan perusahaan meningkat. Selain meningkatkan penjualan, perusahaan juga perlu mengendalikan beban yang dikeluarkan sehingga akan meningkatkan laba dari perusahaan. Ketika laba yang dihasilkan meningkat dari tahun sebelumnya, maka nilai perubahan laba positif akan semakin tinggi.
2. Semakin besar *net profit margin* suatu perusahaan maka semakin tinggi laba yang dihasilkan dari setiap penjualan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka akan meningkatkan *retained earning* dan ekuitas dari perusahaan. Ekuitas yang tinggi tersebut dapat digunakan untuk ekspansi berupa peningkatan kapasitas produksi yang akan meningkatkan penjualan dari perusahaan. Selain itu dengan ekuitas yang tinggi, perusahaan tidak membutuhkan banyak pendanaan melalui utang. Sehingga beban bunga yang timbul dari utang tersebut akan semakin rendah, dan beban keuangan akan menurun. Dengan meningkatnya penjualan diimbangi dengan pengendalian terhadap beban akan membuat laba dari perusahaan semakin tinggi. Ketika laba yang dihasilkan meningkat dari tahun sebelumnya, maka nilai perubahan laba positif akan semakin tinggi.